

PERAN GURU DALAM MANAJEMEN KELAS
(Studi kasus pada kelas bawah di MI Al-Islam PK Kartasura
tahun pelajaran 2013-2014)

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai gelar Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun Oleh:

NUR LAILI MAULIDAH

A510 100 097

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dr. H. Samino, M. M
NIP/NIK : 501

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Nur Laili Maulidah
NIM : A 510100097
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul skripsi : **PERAN GURU DALAM MANAJEMEN KELAS (Studi kasus pada kelas bawah di MI Al-Islam PK Kartasura tahun pelajaran 2013-2014)**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 11 Februari 2014

Pembimbing

Dr. H. Samino, M. M

NIK. 501



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT KETERANGAN

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Nur Laili Maulidah

NIM : A 510100097

Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jenis : Skripsi

Judul : **PERAN GURU DALAM MANAJEMEN KELAS (Studi kasus pada kelas bawah di MI Al-Islam PK Kartasura tahun pelajaran 2013-2014)**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 11 Februari 2014
Yang menyerahkan

NUR LAILI MAULIDAH
A 510100097

ABSTRAK**PERAN GURU DALAM MANAJEMEN KELAS
(STUDI KASUS PADA KELAS BAWAH DI MI AL-ISLAM PK
KARTASURA TAHUN PELAJARAN 2013/2014)**

**Nur Laili Maulidah, A510100097, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2014, 130 Halaman**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya peran guru dalam manajemen kelas, penelitian dilakukan pada manajemen kelas yang dilakukan guru kelas bawah yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif kualitatif dengan menggunakan strategi penelitian studi kasus. Subjek penelitian ini adalah guru-guru kelas bawah, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber. Dalam melakukan analisis data, penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif yang berupa informasi dan keterangan secara mendalam. Berdasarkan data yang terkumpul, kemudian dideskripsikan dan dianalisis, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa: perencanaan yang dilakukan guru dapat dilihat dari pembuatan dan kepemilikan RPP pada masing-masing guru dengan melakukan pengembangan dalam penerapannya, pelaksanaan manajemen kelas disertai dengan memperhatikan perkembangan aspek individu dan social siswa, dan evaluasi dalam manajemen kelas disertai dengan tindak lanjut yang berupa penyelesaian masalah. Manajemen kelas yang sistematis ini akan mewujudkan iklim kelas yang mendorong kesempurnaan belajar siswa.

Kata Kunci: *peran; guru; manajemen; kelas; siswa; belajar*

A. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran dapat diartikan sebagai proses membantu siswa belajar, yang ditandai dengan perubahan perilaku pada diri siswa baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Ada hubungan fungsional antara perbuatan guru mengajar dengan perubahan perilaku peserta didik, perubahan yang diperoleh dalam belajar merupakan hal positif dan permanen. Perubahan yang sifatnya negative tetap tidak dapat dipandang sebagai hasil belajar tetapi merupakan eksekusi atau efek samping dari belajar (Samino dan Saring M, 2012: 26).

Popi Sopiadin (2012: 27) berpendapat bahwa dalam aktivitas belajar terjadi proses interaksi. Yaitu hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi siswa dengan sumber belajar, baik berupa manusiawi maupun non-manusiawi. Kunci dalam proses interaksi adalah bagaimana cara dan prosedur pelaksanaan interaksi itu agar bermakna edukatif artinya memberikan pengaruh pendidikan terhadap diri serta tingkah laku siswa.

MI Al-Islam PK merupakan salah satu sekolah swasta di Kartasura yang mampu mengembangkan potensi sekolah dengan terobosan-terobosan baru dalam dunia pendidikan, terbukti sudah adanya kemajuan dengan menyandang label PK beberapa tahun terakhir ini. Manajemen kelas merupakan bagian dari manajemen pembelajaran yang dilaksanakan.

Dilihat dari sudut pandang tugas guru, pembelajaran akan menyangkut dua perangkat kegiatan yaitu mengajar dan manajemen. Kegiatan mengajar adalah untuk membantu peserta didik mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Berbagai contoh kegiatan mengajar adalah mendiagnosis kebutuhan peserta

didik, perencanaan pengajaran, penyajian informasi, mengajukan pertanyaan, dan menilai kemajuan peserta didik. Sedangkan kegiatan manajerial dimaksudkan untuk menciptakan dan memelihara kondisi yang memungkinkan pembelajaran berlangsung, dengan efektif dan efisien.

MI Al-Islam PK menunjukkan bahwa ada kekhususan dalam sistem pendidikan didalamnya yang menawarkan keunggulan pada peserta didik. Dilihat dari perubahan ini tidak menolak persepsi masyarakat yang menganggap ada pula perubahan yang terjadi diruang kelas dimana guru berperan penting mengelola kelas sedemikian rupa selama kegiatan belajar mengajar. Dapat dikatakan pula bahwa guru mendominasi pendidikan beserta kegiatan didalam kelas.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik meneliti MI Al-Islam PK Kartasura karena adanya perubahan yang signifikan disekolah ini yang mencakup perubahan keunggulan sekolah sehingga pantas menyandang label PK. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam manajemen kelas.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan strategi studi kasus. Penelitian ini menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena kegiatan pembelajaran dalam manajemen kelas oleh guru pada kelas bawah di MI Al-Islam PK Kartasura. Penelitian dilakukan pada kelas bawah di MI Al-Islam PK Kartasura Jl. Jendral

Sudirman Kartasura 57167 jalan raya Solo-Jogja. Tindakan penelitian ini dilaksanakan pada situasi alami siswa, bisa dikatakan apa adanya dan tidak dimanipulasi peneliti.

Subyek dalam penelitian ini adalah guru kelas, yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah manajemen kelas yang dilaksanakan guru. Data dalam penelitian ini berupastudi pustaka, kegiatan pembelajaran dan kegiatan non-formal dalam kelas, dan kondisi sekolah baik fisik maupun psikis. Jenis data dalam penelitian ini merupakan data kualitatif, sedangkan berdasarkan sumbernya data penelitian ini merupakan data primer. Disebut data primer karena peneliti secara langsung berhadapan dengan nara sumber. Sumber data dalam penelitian ini adalah kontribusi guru, kepala sekolah, dan karakter kelas.

Untuk tekniknya, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (kepala sekolah, guru kelas, dan siswa), observasi, dan dokumentasi. Peneliti sebagai instrument utama. Pelaksanaan penelitian dengan cara langsung terjun ke lapangan, sebagai partisipan dalam kegiatan observasi. Untuk menjaga keabsahan data maka digunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dengan teknik ini peneliti dapat mengecek kembali temuannya dengan jalan membandingkan. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengeceknya dengan berbagai sumber data,

dan memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan (Moeloeng, 2009: 332).

Teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis kualitatif yang sifatnya deskriptif berupa kata-kata dengan menggunakan tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Prosedur penelitian seperti yang telah diungkapkan oleh Moeloeng (2012: 126) yaitu sebagai berikut: tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporann

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka terdapat beberapa hasil penelitian, diantaranya:

- a. Persepsi guru tentang makna manajemen kelas secara garis besar merupakan kegiatan yang mengandung inovasi dan variasi, dan mengenai aspek individu dan social pada siswa.
- b. Peran guru dalam manajemen kelas dimulai dengan kegiatan perencanaan. Kegiatan perencanaan ini menggunakan fungsi peran guru sebagai perancang yang dituangkan dalam bentuk RPP.
- c. Tujuan manajemen adalah terwujudnya situasi dan kondisi yang mendukung siswa untuk belajar, dan fungsinya merupakan implementasi dari fungsi manajemen.

- d. Pelaksanaan manajemen kelas menggunakan fungsi guru sebagai pendidik dan penggerak. Pelaksanaan manajemen kelas mencakup pengembangan aspek individu dan aspek sosial.
- e. Dalam manajemen kelas muncul hambatan berupa masalah, hambatan manajemen kelas pada kelas bawah di MI Al-Islam PK Kartasura seperti yang diuraikan guru-guru kelas, yang menyepakati bahwa hambatan dalam manajemen kelas yang terjadi biasanya berkaitan dengan orangtua.
- f. Pelaksanaan evaluasi manajemen kelas menerapkan fungsi peran guru sebagai evaluator dan motivator. Guru melakukan penilaian atas kegiatan yang telah dilaksanakan. Untuk pembelajaran cara melakukan penialain dengan teknik tes dan non-tes, sedangkan masalah diluar pembelajaran dengan usaha preventif dan korektif.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Makna manajemen kelas dari perepsi guru-guru di MI Al-Islam PK Kartasura kegiatan yang mencakup pengelolaan aspek fisik dan emosi siswa didalam kelas supaya tertata dengan baik dan terarah, kegiatannya sebagai bentuk usaha guru untuk pemberdayaan kelas. Hasil wawancara tersebut sesuai dengan pendapat Salman Rusydie (2011: 26) yang mendefinisikan manajemen kelas sebagai upaya memberdayagunakan potensi kelas. Pada kegiatan awal manajemen kelas merupakan penerapan dari fungsi peran guru sebagai perancang, yaitu diwujudkan dalam bentuk menyusun semua kegiatan pendidikan siswa, termasuk administrasi yag berhubungan dengan kesejahteraan siswa. Contohnya adalah pembuatan RPP, guru merancang

kegiatan belajar yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu dan digunakan sebagai panduan mengajar esok hari. Pernyataan tersebut mempunyai persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wuri Prastiwi Listyarini (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengelolaan Kelas di SD Pajang 03 No.206 Kecamatan Laweyan Surakarta Tahun 2012” dari hasil penelitiannya bahwa peran guru sebagai perancang mengandalkan jiwa visioner guru. kegiatan direncanakan dengan baik sebagai persiapan dan antisipasi dalam manajemen kelas, dengan membuat keputusan mengenai arah yang akan diambil, sumber daya yang akan diolah dan tehnik atau metode yang dipilih untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Kegiatan tersebut tidak lepas dari tujuan yang melatar belakangnya, tujuan manajemen kelas mencakup keberhasilan siswa dalam belajar dan mencapai tujuan yang diharapkan dengan menerapkan kegiatan-kegiatan yang sistematis agar tercipta kondisi belajar yang efektif dan efisien dengan didukung faktor-faktor yang mempengaruhi, seperti pengaturan fisik dan kondisi sosio-emosional siswa. Sesuai dengan penelitian relevan yang dilakukan oleh Warsini (2007) dengan judul “Keterampilan pengelolaan kelas guru SDN wilayah kecamatan Selo kabupaten Wonogiri tahun ajaran 2006/2007” bahwa, tujuan dan fungsi manajemen kelas secara garis besar merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan, memelihara, atau menegmbalikan kondisi yang memungkinkan terjadinya pembelajaran yang efektif.

Pada pelaksanaan manajemen kelas memanfaatkan fungsi dari peran guru sebagai pendidik dan penggerak. Peran pendidik tercermin dari tugas pokok guru yaitu mengajar, sedangkan penggerak terwujud dalam peran guru dalam menjalankan roda kegiatan di kelas. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Warsini (2007) dengan judul “Keterampilan pengelolaan kelas guru SDN wilayah kecamatan Selo kabupaten Wonogiri tahun ajaran 2006/2007” penelitiannya menyatakan bahwa sebagai pemimpin guru juga berperan sebagai pemberi motivasi dan sebagai pemimpin di dalam kelas. Beberapa peran yang mencerminkan guru sebagai penggerak sistem dan pendidik antara lain peran sebagai demonstrator, manajer kelas, mediator dan fasilitator, dan sebagai evaluator.

Kegiatan dalam manajemen kelas mencakup dua aspek, yaitu aspek individu dan aspek sosial. Aspek individu merupakan kegiatan yang dimaksudkan pada pengembangan diri siswa, sedangkan aspek sosial adalah kegiatan yang mengajarkan siswa tentang perilaku bermasyarakat dengan baik dan benar. “Keterampilan pengelolaan kelas guru SDN wilayah kecamatan Selo kabupaten Wonogiri tahun ajaran 2006/2007” bahwa pengelolaan kelas tersebut tidak hanya berwujud pengaturan ruangan dan tempat duduk, tetapi juga dalam bentuk interaksi yang baik dengan siswa, dan penciptaan hubungan guru dan siswa, dan hubungan antara siswa yang baik. Pelaksanaan kegiatan tidak selalu berjalan lancar tanpa hambatan apapun, masalah yang biasanya muncul adalah masalah individu dan kelompok, atau masalah yang datang dari luar atau yang terjadi dalam

kelas. sebagaimana penelitian dari Wuri Prastiwi Listyarini (2012) yang berjudul “Pengelolaan Kelas di SD Pajang 03 No.206 Kecamatan Laweyan Surakarta Tahun 2012” dalam penelitiannya ia mengemukakan bahwa masalah-masalah yang timbul sebagai kelancaran manajemen kelas adalah masalah individu dan masalah kelompok.

Manajemen kelas dilengkapi dengan adanya kegiatan evaluasi di dalamnya. Kegiatan evaluasi menerapkan fungsi peran guru sebagai evaluator sekaligus motivator sebagai bagian dari tindakan tindak lanjut dari evaluasi. Sesuai dengan pendapat Mujtahid (2010: 7) yang mengemukakan penjelasan peran guru sebagai evaluator yaitu melakukan penilaian terhadap aktivitas yang telah dikerjakan dalam sistem sekolah. Sedangkan motivator artinya guru sebagai pendorong siswa dalam rangka meningkatkan keairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa.

D. SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian tentang “Peran Guru dalam Manajemen Kelas (Studi kasus pada kelas bawah di MI Al-Islam PK Kartasura tahun pelajaran 2013-2014), maka dapat diambil beberapa hal pokok yang merupakan kesimpulan yaitu:

1. Persepsi guru tentang makna manajemen kelas secara garis besar merupakan kegiatan yang mengandung inovasi dan variasi, dan mengenai aspek individu dan social pada siswa. Peran guru dalam manajemen kelas dimulai dengan kegiatan perencanaan. Kegiatan

perencanaan ini menggunakan fungsi peran guru sebagai perancang. Rancangan tersebut tertuang dalam RPP yang dibuat dan dimiliki masing-masing guru, disertai dengan pengembangan-pengembangan penerapan strategi yang dilakukan spontanitas. Kegiatan pengembangan dilakukan dengan kesesuaian materi pelajaran dan kondisi siswa.

2. Tujuan manajemen adalah terwujudnya situasi dan kondisi yang mendukung siswa untuk belajar, dan fungsinya merupakan implementasi dari fungsi manajemen. Pelaksanaan manajemen kelas menggunakan fungsi guru sebagai pendidik dan penggerak. Pelaksanaan manajemen kelas mencakup pengembangan aspek individu dan aspek sosial. Dalam manajemen kelas muncul hambatan berupa masalah, hambatan manajemen kelas pada kelas bawah di MI Al-Islam PK Kartasura seperti yang diuraikan guru-guru kelas, yang menyepakati bahwa hambatan dalam manajemen kelas yang terjadi biasanya berkaitan dengan orangtua.
3. Pelaksanaan evaluasi manajemen kelas menerapkan fungsi peran guru sebagai evaluator dan motivator. Guru melakukan penilaian atas kegiatan yang telah dilaksanakan. Untuk pembelajaran cara melakukan penilaian dengan teknik tes dan non-tes, sedangkan masalah diluar pembelajaran dengan usaha preventif dan korektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Listyarini, Wuri Prastiwi. 2012. Pengelolaan Kelas di SD Pajang 03 No. 206 Kecamatan Laweyan Surakarta Tahun 2012. *Skripsi* studi S-1 Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Moeloeng, Lexy J. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rusydi, Salman. 2011. *Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Suryani, Lilik. 2011. Pengaruh Pengelolaan Kelas Dan Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mapel IPA Kelas II SDN 01 Lemahbang Tahun Pelajaran 2010 / 2011. *Skripsi* Studi S-1 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Warsini. 2007. Keterampilan Pengelolaan Guru SDN Wilayah Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Tahun Ajaran 2006/2007. *Skripsi* Studi S-1 Universitas Negeri Semarang.